

**KLENTENG *SOEI GOEAT KIONG* DI PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



**LEMBAH SYASINDA PUTRI**

**2011120020**

**PROGRAM STUDI SASTRA CINA**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2015**

Lembaran Pengesahan

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KLENTENG SOEI GO.EAT KIONG DI PALEMBANG**

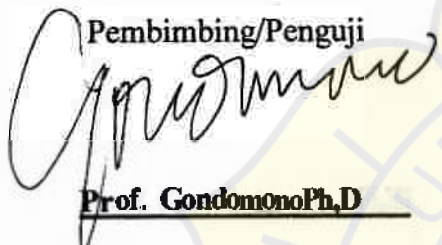
Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin, 25 Februari 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

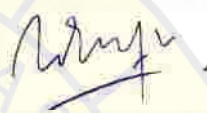
Yang Terdiri Dari:

Pembimbing/Penguji



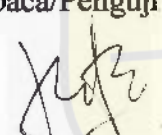
Prof. Gondomon Ph.D

Ketua Panitia/Penguji



Gustini Wijayanti, SS

Pembaca/Penguji



Hin Goan Gunawan, SS, MTCSOL

Disahkan pada hari Senin, tanggal 25 Februari 2015, Oleh :

Ketua Jurusan

Sastra Cina S1



Gustini Wijayanti, SS

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

Syamsul Bachri, SS, MSi

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **KLENTENG SOEI GOEAT KIONG DI PALEMBANG** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Lembah Syasinda Putri

NIM : 2011120020

Tanda Tangan :



Tanggal : 25 Februari 2015

## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :  
Nama : Lembah Syasinda Putri  
NIM : 2011120020  
Program Studi : Sastra Cina  
Judul Skripsi : *Klenteng Soei Goeat Kiong Di Palembang*

Telah disetujui oleh pembimbing, pembaca, dan ketua jurusan program studi untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji pada hari Rabu, 25 Februari 2015 pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Prof. Gondomono, Ph.D (.....)

Pembaca : Gustini Wijayanti, SS (.....)

Pembaca : Hin Goan Gunawan, SS, MTCSOL (.....)

Ketua Jurusan : Gustini Wijayanti, SS (.....)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya dalam proses pembuatan Skripsi Klenteng *Soei Goeat Kiong* Di Palembang. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan Skripsi ini, Penulis dapat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Ir Oloan Siahaan, M. Eng, MA Selaku Rektor Universitas Darma Persada.
2. Syamsul Bachri, SS, MSi Selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
3. Gustini Wijayanti, SS Selaku Ketua Jurusan Sastra Cina.
4. Emi Yasusi Susanti, SS Selaku Pembimbing Akademik.
5. Seluruh Dosen Sastra Cina yang telah membantu proses pembelajaran.
6. Prof Gondomono, Ph.D Selaku Dosen Pembimbing materi Skripsi.
7. Hin Goan Gunawan, SS, MTCSOL Selaku Dosen Pembimbing penulisan Skripsi.
8. Seluruh karyawan-karyawati Universitas Darma Persada.
9. Pengurus dan Jamaah di Klenteng *Soei Goeat Kiong* yang telah memberikan informasi, sehingga proses pembuatan skripsi dapat berjalan dengan lancar dan selesai dengan tepat waktu.

10. Yang tercinta Ibu dan Ayah Ku, yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang selalu membantu dan mendoakan penulis baik berupa moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya.
11. Kakak-kakak Ku tersayang Nanda, Annisah, Genta yang telah memberi dorongan motivasi tiada henti.
12. Sahabat dan Teman-teman Ku Sastra Cina angkatan 2011 atas semangat yang telah kalian berikan, persahabatan ini membuat hidup Ku menjadi pengalaman yang indah. Penulis tidak dapat menyebutkan nama kalian satu persatu akan tetapi kalian selalu berada didalam ingatan Ku.

Penulis berharap semoga Allah SWT memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang turut serta membantu penulis baik secara moril maupun materil dalam menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, serta dapat memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Jakarta, 25 Februari 2015

Penulis

Lembah Syasinda Putri

## 摘要

名字 : Lembah Syasinda Putri

研究方案 : 中文系

标题 : 巨港水月宫寺庙

本论讲述在水月公 巨港 南苏门答腊的寺庙。这个寺庙是在巨港最老的寺庙。笔者解释中国神，寺庙的仪式活动，寺庙的历史，PULAUKEMARO 的传说。

关键词 : 中国文化，寺庙，巨港。

## ABSTRAK

Nama : Lembah Syasinda Putri  
Jurusan : Sastra Cina  
Judul : Klenteng *Soei Goeat Kiong* Di Palembang

Skripsi ini membahas tentang Klenteng *Soei Goeat Kiong* Di Palembang, Sumatera Selatan. Klenteng ini merupakan klenteng tertua di Palembang, penulis juga menjelaskan Dewa-dewi di Klenteng *Soei Goeat Kiong*, Kegiatan-kegiatan di Klenteng *Soei Goeat Kiong*, Sejarah berdirinya Klenteng juga legenda Pulau Kemaro.

Kata kunci : Budaya Cina, Klenteng, Palembang



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSE <sub>TU</sub> JUAN LA YAK UJI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATAPENGANTAR .....	v
摘要 .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Ruang Lingkup Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Metode Penelitian .....	3
1.6 Sistematika Penyusunan skripsi .....	4

<b>BAB II SEJARAH KOTA PALEMBANG .....</b>	<b>5</b>
2.1 Sekilas Sejarah Kota Palembang .....	5
2.1.1 Keadaan Geografis Kota Palembang .....	6
2.1.2 Sosial Budaya Kota Palembang .....	8
2.1.3 Bandar Dagang Palembang dan Sistem Perdagangannya.....	9
2.2 Etnis Cina Mulai Masuk Palembang .....	11
2.2.1 Pandangan Terhadap Kelompok Etnik Cina .....	12
2.2.2 Identitas Kelompok Etnik Cina di Palembang .....	13
2.3 Asal Usul Klenteng .....	14
2.3.1 Perbedaan Klenteng dan Tri Dharma .....	16
2.3.2 Budha .....	17
2.3.3 Tao .....	18
2.3.4 Konghucu .....	19
2.3.5 Makna Warna Bagi Orang Cina .....	19
2.3.6 Makna dan Kegunaan <i>Hio</i> .....	21
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Sejarah Klenteng <i>Soei Goeat Kiong</i> .....	22
3.1.1 Letak Klenteng <i>Soei Goeat Kiong</i> .....	24
3.1.2 Ruangan di Klenteng <i>Soei Goeat Kiong</i> .....	25
3.1.3 Peranan Klenteng <i>Soei Goeat Kiong</i> .....	27
3.1.4 Peristiwa Yang Terjadi di Klenteng <i>Soei Goeat Kiong</i> .....	27

3.2 Sejarah Pulau Kemaro .....	28
3.3 Maksud dan Tujuan Dewa Dewi Yang Terdapat di Klenteng .....	30
3.3.1 Dewa Dewi Yang Terdapat di Klenteng <i>Soei Goeat Kiong</i> .....	31
3.3.1 A Dewi Guan Yin .....	31
3.3.1.B Dewi Tianshang Shengmu .....	32
3.3.1.C Rulaifo .....	33
3.3.1.D Dewa Baosheng Dadi .....	34
3.3.1.E Dewa Yanluo Wang .....	34
3.3.1.F Dewa Tudi Gong .....	35
3.3.1.G Dewa Guan Gong .....	35
3.3.2 Dewa Dewi Untuk Ramalan Nasib di Klenteng <i>Soei Goeat Kiong</i> .....	36
3.4 Jadwal Kegiatan Hari-Hari Besar di Klenteng <i>Soei Goeat Kiong</i> .....	37
3.4.1 Perayaan Hari Raya Besar di Klenteng <i>Soei Goeat Kiong</i> .....	38
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>40</b>
<b>BIBLIOGRAFI</b> .....	<b>42</b>
<b>GLOSARI</b> .....	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>48</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kelompok etnik Cina mulai masuk ke Palembang sebagai komunitas Cina Palembang telah melakukan hubungan dagang sejak awal abad Masehi, tentunya juga mempunyai sejarah yang panjang tentang pemukimannya. Meskipun demikian, Sejarah pemukiman masyarakat Cina di Palembang di mulai sejak runtuhnya kerajaan Sriwijaya sampai masa kolonial.

Dari sumber berita Cina sendiri, sejak abad ke tujuh tidak hanya hubungan dagang saja yang terjalin di antara kedua wilayah ini. Melainkan juga hubungan agama. Hal ini terbukti dari kehadiran I-t'sing (Bahasa Cina dibaca Yi Jing 以淨) seorang pendeta Buddha dari Cina yang belajar bahasa sansekerta di Sriwijaya pada tahun 671, mereka memiliki tempat beribadah yang disebut sebagai klenteng.

Klenteng adalah sebutan untuk tempat ibadah penganut kepercayaan tradisional Cina di Indonesia pada umumnya. Karena di Indonesia, penganut keparcayaan tradisional Cina sering disamakan sebagai penganut agama Konghucu, maka klenteng dengan sendirinya disamakan sebagai tempat ibadah agama Konghucu.

Tidak ada catatan resmi bagaimana istilah dari nama Klenteng ini muncul, tetapi istilah ini hanya terdapat di Indonesia karena kata ini muncul hanya dari Indonesia. Sampai saat ini, yang di yakini sebagai asal mula kata klenteng adalah

bunyi *tengteng* dari lonceng di dalam klenteng sebagai bagian ritual ibadah. Klenteng juga di sebut *Bio* yang merupakan dialek Hokkian dari aksara 廟 *Miao*. Ini adalah sebutan umum bagi klenteng di Cina.

Pada mulanya *Miao* adalah tempat penghormatan pada leluhur 祠 *Ci* (rumah abu). Pada awalnya setiap marga membuat *Ci* untuk menghormati para leluhur mereka sebagai rumah abu. Para dewa-dewi yang dihormati tentunya berasal dari suatu marga tertentu yang pada awalnya dihormati oleh marga mereka. Dari perjalanan waktu maka timbulah penghormatan pada Dewa-dewi yang kemudian dibuatkan ruangan khusus untuk para Dewa-dewi yang sekarang ini di kenal sebagai *Miao* yang dapat di hormati oleh berbagai macam marga dan suku.

Saat ini di dalam *Miao* masih juga bisa ditemukan (bagian samping atau belakang) dikhususkan untuk abu leluhur yang masih tetap di hormati oleh para sanak keluarga atau marga masing-masing. Di dalam *Miao* disediakan tempat untuk mempelajari ajaran-ajaran atau agama leluhur seperti ajaran-ajaran Konghucu. Lao Tze dan bahkan ada pula yang mempelajari ajaran Buddha

*Miao* atau Klenteng dapat membuktikan selain sebagai tempat penghormatan para leluhur, para dewa-dewi, dan tempat mempelajari berbagai ajaran, juga adalah tempat yang damai untuk semua golongan tidak memandang dari suku dan agama apa orang itu berasal. (<http://kelenteng.com/arti-kelenteng/>)

Keberadaan kampung kapitan dan sejarah masyarakat Cina di Palembang tidak dapat dilepaskan dari tempat ibadah Chandra Nadi atau dalam bahasa Mandarin disebut klenteng shuiyuegong 水月宮 yang di dalam penyebutan hokkian disebut *Soei Goeat Kiong*. Penulis untuk selanjutnya akan menggunakan istilah *Soei Goeat Kiong* di dalam skripsi ini dikarenakan istilah tersebut lebih populer di dalam masyarakat Palembang. Klenteng ini digunakan umat dari tiga agama untuk berdoa. Ketiga agama yang di klenteng ini adalah Budha, Tao dan Konghucu.

Keberadaan klenteng ini juga menjadi lambang pembauran budaya antara Cina dan Indonesia. Sebab, Yayasan Dewi Pengasih Palembang yang mengelola

klenteng ini turut menyumbangkan pembangunan sebuah masjid yang berada di dekat kelenteng. Klenteng yang di bangun dikawasan 10 Ulu pada tahun 1733 sebagai ganti klenteng di kawasan tujuh Ulu yang terbakar setahun sebelumnya itu. Menyimpan banyak cerita di berbagai masa.

(<http://www.indonesiamedia.com/2011/06/06/chandra-nadi-klenteng-tertua-di-palembang/>)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penulisan ini, pembahasan akan difokuskan pada klenteng *Soei Goeat Kiong*, sebagai salah satu klenteng tertua di Palembang Sumatera Selatan. Klenteng ini juga dijadikan untuk menggantikan klenteng di daerah tujuh Ulu yang telah hancur akibat kebakaran di tahun sebelumnya.

## **1.3 Ruang Lingkup Masalah**

Ruang lingkup masalah akan dibatasi dengan beberapa masalah seperti sejarah klenteng, dewa-dewi yang ada di klenteng, dan kegiatan yang dilakukan di klenteng *Soei Goeat Kiong*. Wilayah penelitian akan dibatasi di kota Palembang, Sumatera Selatan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejarah berdirinya klenteng *Soei Goeat Kiong*, mendeskripsikan dewa-dewi apa saja yang ada di dalamnya, Legenda Pulau Kemaro, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Klenteng tersebut.

## **1.5 Metode Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah metode yang bersifat deskriptif dan bersifat menerangkan, penulis juga menggunakan metode tinjauan

pustaka dan metode lapangan. Metode tinjauan pustaka yang digunakan adalah mengumpulkan data melalui sumber-sumber yang di dapat dari buku dan sumber dari internet. Metode lapangan dilakukan dengan mengunjungi klenteng *Soei Goeat Kiong* yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dan wawancara dengan pengurus Klenteng *Soei Goeat Kiong* yang merupakan subjek penelitian

## **1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Perumusan masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Metode Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun secara sistematis yang terdiri dari 5 BAB yaitu sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN**
- BAB II : SEJARAH KOTA PALEMBANG**
- BAB III : PEMBAHASAN**
- BAB IV : PENUTUP**

### **BIBLIOGRAFI**

### **GLOSARI**

### **LAMPIRAN**